

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Pendidikan merupakan suatu proses untuk menghasilkan manusia berbudaya tinggi untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya di masyarakat. Namun dalam menjalani pendidikan tidak mudah dan banyak masalah yang dihadapi yang harus diselesaikan. Oleh sebab itu pendidikan perlu dikemas sedemikian rupa sehingga dapat menyentuh sasaran sesuai dengan tujuan pendidikan itu sendiri.

Pendidikan sangat penting dan harus dimengerti oleh semua umat manusia terutama dalam rangka mewujudkan pembangunan manusia seutuhnya, dan dapat meningkatkan kualitas serta mengembangkan potensi sumber daya manusia. Sebagaimana yang tercantum dalam Undang-Undang Republik Indonesia, bahwa:

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.”¹

Adapun salah satu cara untuk meningkatkan kualitas pendidikan adalah dengan meningkatkan minat belajar siswa. Minat dapat menjadi

¹ *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional* (Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Islam Departemen Agama RI 2006), 8.

sebab dari suatu kegiatan, karena minat itu adalah menentukan suatu sikap yang menyebabkan seseorang untuk berperan aktif dalam melaksanakan pekerjaan.

Belajar dapat dilakukan dengan semangat apabila siswa memiliki minat. Menurut Hilgard yang dikutip oleh Slameto dalam buku *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya* mengatakan bahwa minat adalah “suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktifitas, tanpa ada yang menyuruh”.²

Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, maka semakin besar minat itu.

Menurut Syaiful Bahri Djamarah, minat adalah “kecenderungan yang menetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa aktivitas”.³ Dengan kata lain minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal tanpa ada yang menyuruh.

Jika terdapat siswa yang kurang berminat terhadap belajar, dapatlah diusahakan agar ia mempunyai minat yang lebih besar dengan cara menjelaskan hal-hal yang berhubungan dengan cita-cita serta kaitanya dengan bahan pelajaran yang dipelajari itu.

Masalah pendidikan merupakan masalah yang sangat penting untuk mendapatkan perhatian, terlebih perhatian orang tua terhadap pendidikan anak-anaknya. Selain itu keberhasilan suatu pendidikan juga didukung

² Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor yang mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003). 180

³ Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), 166.

oleh faktor-faktor penunjang, diantaranya adalah disiplin dan minat belajar untuk meraih prestasi yang diinginkan.

Minat dipengaruhi dari banyak faktor, dimana secara garis besar dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu yang bersumber dari luar individu yang mencakup lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat, dan yang berasal dari dalam individu yang bersangkutan (misal: bobot, umur, jenis kelamin, pengalaman, perasaan mampu, dan kepribadian).

Jadi dapat disimpulkan bahwa apabila seorang siswa mempunyai minat belajar yang tinggi, maka siswa tersebut akan mempunyai pribadi yang disiplin.

Menurut Djamarah, pengertian disiplin secara umum adalah:

“Suatu tata tertib yang bisa mengatur tatanan kehidupan pribadi dan kelompok yang timbul dari dalam jiwa karena adanya dorongan untuk mentaati (mematuhi) peraturan tersebut.”⁴

Disiplin juga dapat diartikan sebagai “Pematuhan secara sadar terhadap aturan-aturan yang telah ditetapkan secara sadar”.⁵ Aturan secara sadar artinya kedua belah pihak (guru-siswa, siswa-siswa, siswa-keluarga, siswa-lingkungan belajarnya) yang terlibat dengan proses belajar mengajar menciptakan dan mematuhi secara sadar dan tanpa paksaan, untuk mematuhi secara bersama-sama aturan-aturan yang telah dibentuk dan disepakati bersama.

⁴ Syaiful bahri Djamarah, *Rahasia Sukses Belajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 12.

⁵ Amir Ahsin, *Pengelolaan Kelas dan Interaksi Belajar Mengajar* (Ujung Pandang: IKIP Unjung Pandang Pers, 1999), 62.

Siswa dikatakan disiplin belajar apabila telah terbiasa melakukan kegiatan belajar tepat waktu, tepat dan sesuai dengan peraturan yang ada. Untuk membentuk disiplin siswa perlu melakukan tata tertib yang ada sehingga dalam tata tertib tersebut akan tertanam benih-benih kedisiplinan dalam diri siswa. Karena dengan mempunyai sikap disiplin tersebut dapat menciptakan suasana belajar yang nyaman dan kondusif untuk belajar. Apabila seorang siswa yang mempunyai sikap disiplin dalam belajarnya maka kepatuhan dan ketekunan dalam belajarnya akan terus meningkat, sehingga membuat prestasi belajar meningkat pula.

Pentingnya pengukuran prestasi belajar tidaklah dapat disangsikan lagi. Sebagaimana diketahui, proses pendidikan formal adalah suatu proses yang kompleks yang memerlukan waktu, dana dan usaha serta kerjasama berbagai pihak. Berbagai aspek dan faktor terlibat dalam proses pendidikan secara keseluruhan. Tidak ada pendidikan yang secara sendirinya berhasil mencapai tujuan yang digariskan tanpa interaksi berbagai faktor pendukung yang ada dalam sistem pendidikan tersebut. Betapa jelasnya pun suatu tujuan pendidikan telah digariskan, tanpa usaha pengukuran maka akan mustahil hasilnya dapat diketahui. Tidaklah layak untuk menyatakan adanya suatu kemajuan atau keberhasilan program pendidikan tanpa memberikan bukti peningkatan atau pencapaian yang diperoleh. Bukti peningkatan atau pencapaian inilah yang harus diambil dari pengukuran prestasi belajar secara terencana.

Untuk mengetahui bahwa seseorang telah mengalami proses belajar dan telah mengalami perubahan-perubahan, baik perubahan dalam memiliki pengetahuan, keterampilan, maupun sikap, maka dapat dilihat dari prestasi belajarnya.

Adapun pengertian prestasi belajar dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia* adalah “penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru”.⁶ Dalam hal ini prestasi belajar merupakan suatu kemajuan dalam perkembangan siswa setelah ia mengikuti kegiatan belajar dalam waktu tertentu. Seluruh pengetahuan, keterampilan, kecakapan dan perilaku individu terbentuk dan berkembang melalui proses belajar.

Untuk mencapai prestasi belajar yang baik, perlu diperhatikan beberapa faktor yang mempengaruhinya, yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal yaitu kondisi atau situasi yang ada dalam diri siswa, seperti tingkat usia atau kematangan anak, intelegensi, sikap, bakat, minat dan motivasi. Sedangkan faktor eksternal yaitu kondisi yang ada di luar diri pribadi manusia, misalnya: keadaan sekolah, guru dan lingkungan sosial.

Kurangnya minat belajar merupakan salah satu faktor penyebab rendahnya hasil belajar sehingga menyebabkan menurunnya mutu

⁶ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1999), 787.

pendidikan. Sesuai dengan yang diungkapkan Slameto dalam bukunya *Belajar Dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, bahwa:

“Minat besar pengaruhnya terhadap belajar karena bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, siswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya, karena tidak ada daya tarik baginya. Ia segan-segan untuk belajar. Ia tidak memperoleh kepuasan dari pelajaran itu. Bahkan pelajaran yang menarik minat siswa, lebih mudah dipelajari dan disimpan, karena minat menambah kegiatan belajar”.⁷

Akan tetapi minat saja masih dirasa kurang cukup untuk menciptakan prestasi belajar yang bagus, perlu didukung dengan adanya proses belajar yang baik, yaitu dengan disiplin dalam belajar, karena disiplin merupakan suatu budaya belajar yang sangat efektif yang nantinya juga besar pengaruhnya dalam menciptakan prestasi belajar yang baik.

Menurut Slameto menjelaskan bahwa “kecerdasan, bakat, minat, motivasi, kesehatan, cara belajar, disiplin belajar, lingkungan keluarga, lingkungan pergaulan, sekolah dan sarana pendukung belajar merupakan faktor yang berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa”.⁸ Dari faktor-faktor tersebut disiplin belajar merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa.

Jadi apabila siswa sudah memiliki sikap disiplin belajar yang tinggi dalam belajarnya meski intelegensi yang dimiliki relative rendah, tidak menutup kemungkinan siswa tersebut dapat mencapai hasil belajar atau prestasi yang bagus. Sebaliknya jika siswa mempunyai intelegensi yang

⁷ Slameto, *Belajar.*, 57

⁸ *Ibid.*, 54.

tinggi tetapi minat untuk belajarnya kurang dan siswa tidak mempunyai sikap disiplin belajar yang bagus, maka kegiatan belajarnya tidak terencana dan membuat prestasi belajarnya menurun. Untuk itulah siswa diharapkan terus meningkatkan minat dan disiplin belajar agar nantinya mendapatkan prestasi yang memuaskan serta dapat meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan.

Penelitian ini terinspirasi oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh M. Hakim Mahmudi yang meneliti tentang Korelasi Antara Minat Belajar Dengan Prestasi Belajar PAI di SMK Negeri 2 Kediri yang menunjukkan bahwa tingkat minat belajar PAI di SMK Negeri 2 Kediri tergolong Baik. Berdasarkan hasil penelitiannya menunjukkan bahwa terdapat korelasi yang signifikan antara Minat belajar dengan Prestasi Belajar sebesar 10,69%. Maka dapat disimpulkan bahwa minat belajar dan prestasi belajar terdapat korelasi yang signifikan.

Selain itu dalam penelitian penulis untuk variabel 2 tentang Disiplin Belajar juga sudah pernah dilakukan oleh peneliti lain, diantaranya adalah penelitian yang dilakukan oleh M. Zainal Abidin yang meneliti tentang Pengaruh Motivasi Dan Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII MTs Negeri Mojoroto Kota Kediri, yang menunjukkan bahwa tingkat kedisiplinan belajar siswa kelas VIII MTs Negeri Mojoroto Kota Kediri tergolong dalam kategori Tinggi. Berdasarkan hasil penelitiannya menunjukkan bahwa ada hubungan positif yang sangat signifikan antara Motivasi Belajar dan Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar sebesar

58,3%. Maka dari itu penulis mencoba meneliti tentang Pengaruh Minat Belajar dan Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar PAI Siswa Di SMP Negeri 1 Kedungwaru Tulungagung Tahun 2013.

Suatu permasalahan jika siswa mendapatkan kesulitan-kesulitan belajar, kesulitan-kesulitan itu harus dicari penyelesaiannya sampai menemukan tehnik pemecahannya, karena minat belajar dan disiplin belajar siswa mempunyai pengaruh terhadap prestasi belajar siswa, sehingga kalau masalahnya bisa terpecahkan prestasi belajar siswa akan menjadi baik.

Untuk itulah siswa diharapkan terus meningkatkan minat belajar dan didiplin belajar agar nantinya mendapatkan prestasi yang memuaskan serta meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan di SMPN 1 Kedungwaru Tulungagung pada khususnya dan semua aspek pendidikan pada umumnya serta dapat menggali dan menemukan ilmu pengetahuan secara mandiri dan menjadi pengetahuan yang telah dikuasai oleh diri siswa.

Dalam penelitian ini penulis lebih menspesifikkan pada mata pelajaran PAI, karena selain mempermudah untuk peneliti dalam memperoleh data, Pendidikan Agama Islam juga sesuai dengan kompetensi penulis sebagai calon guru Pendidikan Agama Islam. Berdasarkan paparan di atas maka dalam penelitian ini, penulis mengambil judul "PENGARUH MINAT BELAJAR DAN KEDISIPLINAN BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PAI DI SMPN 1 KEDUNGWARU TULUNGAGUNG"

B. RUMUSAN MASALAH

1. Bagaimana minat belajar siswa di SMPN 1 Kedungwaru ?
2. Bagaimana kedisiplinan belajar siswa di SMPN 1 Kedungwaru ?
3. Bagaimana prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMPN 1 Kedungwaru ?
4. Adakah pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMPN 1 Kedungwaru ?
5. Adakah pengaruh kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMPN 1 Kedungwaru ?
6. Adakah pengaruh antara minat belajar dan kedisiplinan belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMPN 1 Kedungwaru ?

C. TUJUAN PENELITIAN

Adapun penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui minat belajar siswa di SMPN 1 Kedungwaru.
2. Untuk mengetahui kedisiplinan belajar siswa di SMPN 1 Kedungwaru.
3. Untuk mengetahui prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMPN 1 Kedungwaru.
4. Untuk mengetahui adakah pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMPN 1 Kedungwaru .

5. Untuk mengetahui adakah pengaruh kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMPN 1 Kedungwaru .
6. Untuk mengetahui besarnya pengaruh antara minat belajar dan kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMPN 1 Kedungwaru .

D. KEGUNAAN PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan harapan agar hasil temuan dapat memberikan manfaat bagi:

1. Sekolah

Sebagai pertimbangan dan masukan dalam meningkatkan prestasi belajar siswa dengan meningkatkan minat belajar dan kedisiplinan belajar siswa di sekolah tersebut.

2. Guru

Sebagai bahan pertimbangan dan masukan bagi guru atau pendidik serta menyadari bahwa minat belajar dan kedisiplinan belajar siswa merupakan aspek yang harus diperhatikan dan di bina agar dapat mencapai tujuan maksimal.

3. Siswa

Sebagai bahan masukan agar lebih disiplin dan berminat dalam belajar dan lebih meningkatkan prestasi belajar siswa yang jauh lebih baik dari sebelumnya.

E. HIPOTESIS PENELITIAN

Hipotesis adalah kebenaran yang diragukan atau segala sesuatu kebenaran yang sementara dan perlu di uji kebenarannya.⁹ Maka dapatlah dirumuskan jawaban sementara dari rumusan masalahnya, yaitu:

1. Ha : Ada pengaruh yang signifikan dari minat belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMPN 1 Kedungwaru.

Ho : Tidak ada pengaruh yang signifikan dari minat belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMPN 1 Kedungwaru .

2. Ha : Ada pengaruh yang signifikan dari kedisiplinan belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMPN 1 Kedungwaru.

Ho : Tidak ada pengaruh yang signifikan dari kedisiplinan belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMPN 1 Kedungwaru.

3. Ha : ada pengaruh yang signifikan antara minat belajar dan kedisiplinan belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMPN 1 Kedungwaru.

Ho : tidak ada pengaruh yang signifikan antara minat belajar dan kedisiplinan belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMPN 1 Kedungwaru.

⁹ Suharsini Arikunto, *Prosedur penelitian: suatu pendekatan praktek* (Jakarta:Rineka Cipta,2006),98.

F. RUANG LINGKUP PENELITIAN DAN PEMBATASAN MASALAH

Untuk mempermudah pembahasan maka perlu adanya ruang lingkup penelitian agar penelitian ini lebih fokus pada tujuan penelitian. Penelitian ini difokuskan pada masalah pengaruh minat belajar dan kedisiplinan belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa di SMPN 1 Kedungwaru Tulungagung, adapun yang menjadi obyek, subyek dan variabel masalah yang diteliti :

1. Obyek dari penelitian ini ialah minat belajar, kedisiplinan belajar siswa dengan prestasi belajar siswa di SMPN 1 Kedungwaru Tulungagung.
2. Subyek penelitian ini adalah siswa kelas VIII di SMPN 1 Kedungwaru Tulungagung.
3. Variabel dalam penelitian ini ada tiga variabel yaitu: minat belajar (X1), disiplin belajar (X2), dan prestasi belajar siswa (Y).
 - a. Indikator dari minat belajar , diantaranya :
 - 1) Adanya kecenderungan
 - 2) Adanya ketertarikan
 - 3) Adanya perasaan senang
 - 4) Adanya kegunaan atau manfaat.¹⁰
 - b. Dan adapun indikator dari disiplin belajar siswa diantaranya :
 - 1) Disiplin belajar di sekolah, meliputi:

¹⁰ W.S. Winkell, *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar* (Jakarta: Gramedia, 1983), 30.

- a) Patuh dan taat terhadap tata tertib belajar di sekolah
 - b) Persiapan belajar
 - c) Perhatian terhadap kegiatan pembelajaran
 - d) Menyelesaikan tugas pada waktunya
- 2) Disiplin belajar di rumah, meliputi:
- a) Mempunyai rencana atau jadwal belajar
 - b) Belajar dalam tempat dan suasana yang mendukung
 - c) Ketaatan dan keteraturan dalam belajar
 - d) Perhatian terhadap materi pelajaran¹¹

c. Prestasi belajar

Prestasi belajar adalah nilai-nilai yang diambil dari nilai khusus yang diambil dari nilai tugas harian atau ulangan harian mata pelajaran PAI siswa kelas VIII SMPN 1 Kedungwaru Tulungagung.

G. PENEGASAN ISTILAH

Untuk memudahkan dalam memahami penelitian tentang judul skripsi “Pengaruh minat belajar dan kedisiplinan belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa di SMPN 1 Kedungwaru Tulungagung”. Alangkah baiknya dijelaskan secara terperinci dengan maksud agar tidak terjadi kesalah fahaman terhadap judul di atas.

¹¹ Elizabeth B.Hurlock, *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan sepanjang Rentang Kehidupan Jakarta* (Jakarta: Erlangga, 1980), 83.

Pengertian istilah tersebut adalah :

1. Minat

Kecendrungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap proses perubahan tingkah laku sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

2. Disiplin belajar

Kedisiplinan yaitu kebiasaan siswa dalam melakukan suatu pekerjaan yang terkait dengan belajar,

3. Prestasi belajar

Prestasi belajar adalah hasil usaha kegiatan belajar yang dinyatakan dalam bentuk simbol, angka, huruf, atau kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang sudah dicapai oleh siswa dalam periode tertentu.¹²

¹² Syaiful Bahri Djamarah, *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru* (Surabaya: Usaha Nasional, 1994), 24.